

SISTEM ZONASI SEKOLAH DI KOTA PADANG PANJANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

YOGHA PRATAMA

16045059/2016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

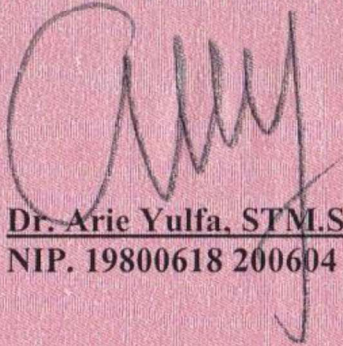
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Sistem Zonasi Sekolah Di Kota Padang Panjang
Nama : Yogha Pratama
NIM / TM : 16045059 / 2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

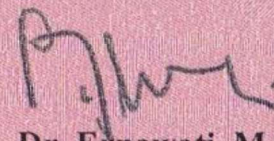
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

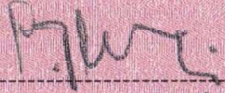

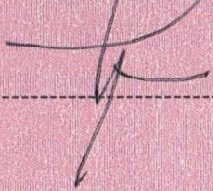
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 15 Maret 2023 Pukul 09.40-10.40 WIB

SISTEM ZONASI SEKOLAH DI KOTA PADANG PANJANG


Nama : Yogha Pratama
NIM : 2016 / 16045059
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

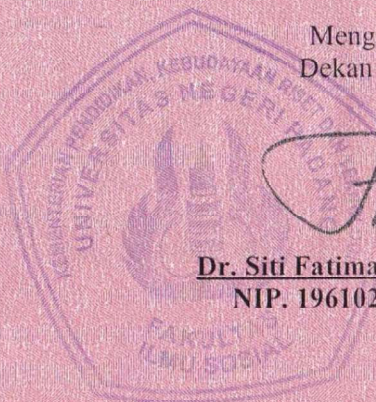
Padang, Mei 2023

Tim Penguji :

| | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|--------------------------------|---|
| Ketua Tim Penguji | : Dr. Ernawati, M.Pd |  |
| Anggota Penguji | : Dr. Khairani, M.Pd |  |
| Anggota Penguji | : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd |  |

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Yogha Pratama
NIM/BP : 16045059/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“SISTEM ZONASI SEKOLAH DI KOTA PADANG PANJANG ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi



Dr. Arle Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Mei 2023
Saya yang menyatakan



20
METERAI
TEMPEL
DF531AKX072513456
Yogha Pratama
NIM 16045059

ABSTRAK

Yogha Pratama (2023) : Sistem Zonasi Sekolah Di Kota Padang Panjang. Skripsi, Padang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana kebijakan sistem zonasi sekolah di Kota Padang Panjang, dan (2) Bagaimana kendala yang muncul dengan adanya penerapan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik di kota Padang Panjang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi non partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian adalah orangtua yang memiliki anak diusia sekolah yang akan melanjutkan ke tingkat sekolah menengah atas di Kota Padang Panjang. Teknik pemilihan informan menggunakan *Snowball Sampling*, serta untuk analisis data dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kebijakan sistem zonasi sekolah berupa penghapusan SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu), lama domisili, pengumuman daya tampung, dan prioritas satu zonasi sekolah asal. karena sistem penerimaannya berfokus pada calon pendidik yang bertempat tinggal dalam jarak terdekat pada salah satu sekolah. Dilakukannya kebijakan pembatasan daya tampung pada sekolah yang membuat calon peserta didik yang memiliki kemampuan bagus atau bernilai tinggi tidak menjamin bisa sekolah yang diinginkan, sehingga adanya kecurangan pada alamat domisili dengan alamat pada kartu keluarga (KK) demi mendapatkan sekolah yang diinginkan untuk calon peserta didik. (2) Kendala sistem zonasi sekolah berupa teknis pelaksanaan yang kurang disosialisasikan kepada masyarakat, ketersediaan sekolah belum merata, prioritas jarak menyebabkan motivasi menurun, dikotomi sekolah unggul dan non unggul. Waktu sosialisasi yang terbatas yang pada akhirnya berpengaruh pada pemahaman masyarakat akan mekanisme baru dalam penerimaan peserta didik baru pasca ditetapkannya kebijakan zonasi melalui Permendikbud 17 Tahun 2017.

Kata Kunci: Zonasi, Penerimaan Peserta Didik Baru, SKTM

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Sistem Zonasi Sekolah Di Kota Padang Panjang”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada Orang tua Dahlinar (Ibu) dan Vira Santica (Adik tercinta) dan Keluarga Besar yang telah memberikan kesungguhan do'a, dukungan setiap saat, bantuan moril dan material kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam pelaksanaan perizinan penelitian.
3. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan,

pengarahan, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Dosen Penguji I Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Teristimewa Diana Effendi, S.Pd, Glory Muzdalifah, S.Pd, Mutia Yudita, S.Pd, dan Nada Nilam Suri, S.Pd, yang telah membantu, memberikan banyak motivasi, dukungan, kebaikan, perhatian, serta semangat yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Rima, Clara, Arif, Ririn, Nando, Yulis, Asna, Aldo, Andri, Abiyyu, Noveri yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
8. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan Geografi 2016 dan berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Skripsi ini telah disusun sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang, namun kritik,

saran dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi ini akan diterima dengan besar hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II | 7 |
| KERANGKA TEORI | 7 |
| A. Kajian Teori | 7 |
| B. Penelitian Relevan | 14 |
| C. Kerangka Berfikir | 16 |
| BAB III..... | 18 |
| METODE PENELITIAN | 18 |
| A. Jenis Penelitian | 18 |
| B. Setting Penelitian..... | 19 |
| C. Alur Pikir Penelitian | 20 |
| D. Subjek Penelitian/Informan | 20 |
| E. Tahap-tahap Penelitian..... | 21 |
| F. Jenis dan Sumber Data | 22 |
| G. Alat Pengumpul Data | 22 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| I. Teknik Analisis Data | 24 |

| | |
|--|-----------|
| J. Teknik Keabsahan Data..... | 26 |
| BAB IV | 28 |
| TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| A. Temuan Penelitian..... | 28 |
| B. Pembahasan..... | 50 |
| BAB V..... | 64 |
| PENUTUP | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1. Penelitian Relevan | 14 |
| Tabel 2. Kuota daya tampung PPDB Kota Padang Panjang | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1: Kerangka Berpikir..... | 17 |
| Gambar 2. Peta Administrasi Wilayah Penelitian..... | 19 |
| Gambar 3. Contoh Surat keterangan tidak mampu..... | 28 |
| Gambar 4. Contoh kartu indonesia pintar dan kartu indonesia sehat | 30 |
| Gambar 5. Wawancara dengan bapak Suherman | 31 |
| Gambar 6. Wawancara dengan ibu Helfi | 32 |
| Gambar 7. Wawancara dengan ibu Dewi | 33 |
| Gambar 8. Wawancara dengan bapak Suherman | 34 |
| Gambar 9. Wawancara dengan ibu Rusda..... | 35 |
| Gambar 10. Wawancara dengan ibu Nurhayati..... | 36 |
| Gambar 11. Wawancara dengan bapak Suherman..... | 37 |
| Gambar 12. Wawancara dengan ibu Yanti | 38 |
| Gambar 13. Wawancara dengan ibu Helfi | 38 |
| Gambar 14. Wawancara dengan bapak Suherman..... | 39 |
| Gambar 15. Wawancara dengan ibu Dewi | 40 |
| Gambar 16. Wawancara dengan ibu Rusda | 41 |
| Gambar 17. Wawancara dengan ibu Yanti | 42 |
| Gambar 18. Wawancara dengan ibu Nurhayati..... | 42 |
| Gambar 19. Wawancara dengan ibu Rusda | 43 |
| Gambar 20. Wawancara dengan ibu Helfi | 44 |
| Gambar 21. Jarak Rumah ibu helfi ke sekolah anaknya | 45 |
| Gambar 22. Wawancara dengan ibu Nurhayati..... | 45 |
| Gambar 23. Jarak rumah ibu Nurhayati ke sekolah anaknya..... | 46 |

| | |
|--|-----------|
| Gambar 24. Wawancara dengan ibu Yanti | 46 |
| Gambar 25. Jarak rumah ibu Yanti ke sekolah anaknya | 47 |
| Gambar 26. Wawancara dengan bapak Suherman..... | 48 |
| Gambar 27. Wawancara dengan ibu Rusda | 49 |
| Gambar 28. Wawancara dengan ibu Dewi | 50 |
| Gambar 29. Peta Persebaran SMA Kota Padang Panjang | 55 |
| Gambar 30. Peta Persebaran SMP Kota Padang Panjang | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----------|
| Lampiran 1 Peta Administrasi Kota Padang Panjang | 69 |
| Lampiran 2 Peta Persebaran SMA di Kota Padang Panjang..... | 70 |
| Lampiran 3 Peta Persebaran SMP di Kota Padang Panjang | 71 |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 72 |
| Lampiran 5 Pedoman Wawancara..... | 74 |
| Lampiran 6 Analisis Wawancara | 76 |
| Lampiran 7 Surat Izin Penelitian..... | 83 |
| Lampiran 8 Surat Izin Pengambilan Data..... | 84 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia ialah “mencerdaskan kehidupan bangsa” maka dari itu semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu, berkualitas terlepas apakah berasal dari golongan kaya ataupun miskin. Hal ini juga termuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat terlihat dari peningkatan mutu dan pembaharuan sistem pendidikan itu sendiri. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaruan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Dalam hal ini, untuk memberikan pendidikan kepada seluruh warga Negara pemerintah berupaya melalui pemerataan akses pendidikan. Dengan adanya pemerataan akses pendidikan tersebut akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional, keberhasilan meningkatkan akses pendidikan berdampak positif terhadap kualitas SDM. Selain itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan sebuah kebijakan yakni kebijakan Sistem Zonasi yang harus diterapkan oleh setiap satuan pendidikan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah salah satu mekanisme dari penyelenggaraan sistem pendidikan yang dilakukan saat menjelang tahun pelajaran baru, dimana terjadinya penyeleksian calon peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku guna diterima sebagai peserta didik dalam satuan pendidikan tersebut. Sedangkan sistem zonasi merupakan sebuah kriteria utama dalam sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang melihat berdasarkan jarak antara tempat tinggal calon peserta didik dengan satuan pendidikan, bukan berdasarkan Nilai Ujian Nasional (NUN) sebagaimana ketentuan sebelumnya. Sistem zonasi juga merupakan salah satu strategi percepatan pemerataan pendidikan yang berkualitas, serta melayani kelompok yang rentan dan terpinggirkan. Oleh karena itu, tujuan penerapan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) ini adalah untuk menjamin pemerataan akses layanan pendidikan bagi siswa, mendekatkan lingkungan sekolah dengan lingkungan keluarga, menghilangkan eksklusivitas dan diskriminasi di sekolah, khususnya sekolah negeri, serta membantu analisis perhitungan kebutuhan dan distribusi. Pada sistem zonasi terdapat batasan-batasan dalam penentuan radiusnya yang ditetapkan oleh pemerintah daerah (Anisa, 2021).

Batasan untuk radius zona terdekat ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut. Kemudian selain 90% untuk calon peserta didik yang berdomisili pada zona terdekat dari sekolah, sekolah juga dapat menerima 5% untuk jalur prestasi bagi calon siswa yang berdomisili diluar radius zona terdekat dari sekolah, dan 5% untuk jalur bagi calon peserta didik yang berdomisili diluar zona terdekat dari sekolah dengan alasan khusus meliputi perpindahan domisili orangtua/wali peserta didik atau terjadi bencana alam/sosial. Selain itu, bagi peserta didik baru SMA/SMK atau bentuk lain yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu yang juga berdomisili dalam satu wilayah daerah provinsi wajib diterima dan dibebaskan dari biaya pendidikan paling sedikit 20% dari jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima. Peserta didik kurang mampu tersebut harus dibuktikan melalui Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) atau bukti lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Kota Padang Panjang jika dilihat dari lingkungan masyarakatnya, banyak para orang tua peserta didik yang tidak setuju dengan adanya sistem zonasi sekolah yang diterapkan oleh pemerintah. Hal ini didukung dengan pernyataan salah seorang guru yang mengajar di sekolah zonasi, bahwa ada pula orang tua yang memindahkan nama anaknya ke Kartu Keluarga sanak-saudara yang berada pada radius sekolah favorit. Prilaku tersebut juga didasarkan pada terhambatnya keinginan anak-anak mereka untuk bersekolah di sekolah yang diinginkan. Selain itu mereka menganggap bahwa sistem zonasi ini tidak adil

untuk peserta didik yang mendapat nilai bagus tetapi tidak bisa masuk ke sekolah yang diinginkan dikarenakan jarak rumahnya jauh dengan sekolah tersebut, dan bahkan peserta didik tersebut harus kalah dengan peserta didik yang nilainya tidak bagus tetapi jarak rumah dekat dengan sekolah.

Dampak yang terjadi dari fakta yang diuraikan di atas adalah tidak tercapainya harapan dari sistem zonasi sekolah di Kota Padang Panjang. Calon peserta didik yang berkemampuan bagus tidak menerima bersekolah pada sekolah yang tidak favorit yang berada dekat dengan tempat tinggal. Yang akibatnya pada proses pembelajaran adalah akan menurunnya semangat belajar peserta didik tersebut di karenakan perbedaan daya tangkap dari masing-masing peserta didik. Bagi yang daya tangkap cepat maka akan merasa bosan dalam kelas akhirnya mulai mengganggu teman atau malas-malasan, hal ini peneliti amati saat melakukan praktek lapangan kependidikan di salah satu sekolah di Kota Padang Panjang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin meneliti tentang **“Sistem Zonasi Sekolah di Kota Padang Panjang”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah sistem zonasi sekolah di Kota Padang Panjang. Unit Penelitian ini adalah orang tua calon peserta didik yang berada di Kota Padang Panjang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kebijakan sistem zonasi sekolah di Kota Padang Panjang?
2. Apa saja kendala dengan adanya penerapan sistem zonasi sekolah di kota Padang Panjang?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana kebijakan sistem zonasi sekolah di Kota Padang Panjang.
2. Mengetahui kendala yang muncul dengan adanya penerapan sistem zonasi sekolah dalam penerimaan peserta didik di Kota Padang Panjang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Sistem Zonasi Sekolah di Kota Padang Panjang.

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang penelitian di dunia pendidikan dengan menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama berada di bangku kuliah.

- b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam menemukan gambaran dan informasi sekolah yang berkualitas bagi anak dan dalam menyikapi kebijakan sistem zonasi sekolah dengan baik.

c. Bagi Sekolah di Kota Padang Panjang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam menjalankan kebijakan sistem zonasi sekolah dengan bijaksana dan penyesuaian kebijakan dengan keadaan lingkungan disekitar.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada masyarakat nantinya untuk persiapan anaknya kelak masuk sekolah.